



**PELATIHAN PEMANFAATAN MATERI BAHASA JERMAN DI YOUTUBE BAGI
GURU BAHASA JERMAN SMA DI KABUPATEN ENREKANG**

**WORKSHOP ON THE USE OF GERMAN MATERIALS ON YOUTUBE FOR HIGH
SCHOOL GERMAN TEACHERS IN ENREKANG REGENCY**

**Alamsyah^{1*}, Muftihaturrahmah Burhamzah², Syarifah Fatimah³, Wahyu Kurniati Asri⁴,
Misnah Mannahali⁵, Laelah Azizah⁶.**

^{1*-6} Univeritas Negeri Makassar, Makassar

^{1*}der_alamsyah@unm.ac.id, ²amaburhamzah@unm.ac.id, ³syarifah.fatimah@unm.ac.id,
⁴wahyu.kurniati.asri@unm.ac.id, ⁵misnah_mannahali@unm.ac.id, ⁶laelah.azizah@unm.ac.id

Article History:

Received: February 08th, 2023

Revised: February 16th, 2023

Published: February 20th, 2023

Abstract: Information technology that is developing at high speed has changed the paradigm of society in seeking and obtaining information. Searching for and obtaining information is no longer limited to newspapers, books, television and radio, but can now be obtained through the internet. One area that has had a significant impact from the development of information technology is the field of education. The presence of the internet as a source of information allows one to seek and disseminate science and technology including research findings around the world easily, quickly and inexpensively, so that the growth of science and technology can be more rapid and equitable. Thus, all the information on the internet can be used as a source of learning. Internet networks that are increasingly widespread and are no stranger to modern human life have given birth to internet-based learning (e-learning), namely learning processes that use internet networks as learning media. The nature of e-learning is flexible because it can be done anywhere and anytime. Thus, e-learning is quite effective as a learning method. Besides being able to do it in two directions, e-learning can also be done in one direction with web-based learning methods. Creative and innovative teaching and learning processes have recently developed very rapidly. This is caused by teachers who are starting to find new things in the teaching and learning process so that these activities are more effective in learning. YouTube is a video sharing service provided by Google for its users to load, watch and share video clips for free. YouTube is a manifestation of the shift in internet technology (world wide web) from "read only web" to "read write web". To enrich the material, apart from books, videos from

Keywords: Youtube, German Language and Learning Media.

Youtube are used as learning resources and also as data sources. There are many videos shown during the lesson that are adapted to the topics covered each week.

Abstrak

Teknologi informasi yang berkembang dengan kecepatan tinggi telah mengubah paradigma masyarakat dalam mencari dan mendapatkan informasi. Mencari dan mendapatkan informasi tidak lagi terbatas melalui surat kabar, buku, televisi dan radio, tetapi kini dapat diperoleh melalui jaringan internet. Salah satu bidang yang mendapatkan dampak cukup berarti dari perkembangan teknologi informasi ini adalah bidang pendidikan. Hadirnya internet sebagai sumber informasi memungkinkan seseorang untuk mencari serta menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi termasuk penemuan penelitian ke seluruh dunia dengan mudah, cepat, dan murah, sehingga pertumbuhan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat lebih cepat dan merata. Dengan demikian, segala informasi yang ada di internet dapat dijadikan sebagai sumber belajar. Jaringan internet yang makin meluas dan sudah tidak asing lagi bagi kehidupan manusia modern melahirkan pembelajaran berbasis internet (*elearning*), yaitu proses pembelajaran yang menggunakan jaringan internet sebagai media pembelajarannya. Sifat *e-learning* fleksibel karena dapat dilakukan di manapun dan kapanpun. Dengan demikian, *e-learning* cukup efektif sebagai salah satu metode pembelajaran. Selain dapat dilakukan dua arah, *e-learning* juga dapat dilakukan satu arah dengan metode pembelajaran berbasis web (*web based learning*). Proses belajar mengajar yang kreatif dan inovatif akhir-akhir ini berkembang dengan sangat pesat. Hal ini diakibatkan oleh pengajar yang mulai menemukan hal baru dalam proses belajar mengajar agar kegiatan tersebut lebih efektif dalam pembelajaran. *YouTube* merupakan layanan video berbagi yang disediakan oleh Google bagi para penggunaannya untuk memuat, menonton dan berbagi klip video secara gratis. *YouTube* merupakan wujud dari pergeseran teknologi internet (*world wide web*) dari “*read only web*” ke “*read write web*”. Untuk memperkaya materi, selain dari buku-buku, video-video dari *Youtube* dipergunakan sebagai sumber pembelajaran dan juga sebagai sumber data. Ada banyak video yang ditampilkan selama pelajaran berlangsung yang disesuaikan dengan topik yang dibahas setiap minggunya.

Kata Kunci: *youtube*, Bahasa Jerman dan media pembelajaran.

PENDAHULUAN

Teknologi informasi yang berkembang dengan kecepatan tinggi telah mengubah paradigma masyarakat dalam mencari dan mendapatkan informasi. Mencari dan mendapatkan informasi tidak lagi terbatas melalui surat kabar, buku, televisi dan radio, tetapi kini dapat diperoleh melalui jaringan internet. Salah satu bidang yang mendapatkan dampak cukup berarti dari perkembangan teknologi informasi ini adalah bidang pendidikan. Hadirnya internet sebagai sumber informasi memungkinkan seseorang untuk mencari serta menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi termasuk penemuan penelitian ke seluruh dunia dengan mudah, cepat, dan murah, sehingga pertumbuhan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat lebih cepat dan merata.

Dengan demikian, segala informasi yang ada di internet dapat dijadikan sebagai sumber belajar. Jaringan internet yang makin meluas dan sudah tidak asing lagi bagi kehidupan manusia modern melahirkan pembelajaran berbasis internet (*elearning*), yaitu proses pembelajaran yang menggunakan jaringan internet sebagai media pembelajarannya. Sifat *e-learning* fleksibel karena

dapat dilakukan di manapun dan kapanpun. Dengan demikian, *e-learning* cukup efektif sebagai salah satu metode pembelajaran. Selain dapat dilakukan dua arah, *e-learning* juga dapat dilakukan satu arah dengan metode pembelajaran berbasis web (*web based learning*).

Dewasa ini banyak situs internet yang menyajikan ilmu, informasi dan pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pengguna internet contohnya situs *youtube*. Begitu pula dengan situs internet yang menyediakan pembelajaran bahasa Jerman. Situs internet yang menyajikan pembelajaran bahasa Jerman tersebut memberikan alternatif bagi pembelajar untuk belajar secara otodidak.

Dengan kata lain, pembelajar dapat mempelajari bahasa Jerman sendiri dari panduan dan materi yang ada dalam situs internet tersebut. Dalam bidang bahasa, ada empat keterampilan yang harus dikuasai, ya itu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa inilah yang harus dikembangkan dengan seimbang oleh mahasiswa jurusan bahasa Jerman. Tentu tidak mudah menguasai empat keterampilan berbahasa ini secara seimbang. Banyak faktor yang dapat menjadi kendala dalam menguasai empat keterampilan berbahasa. Di antaranya yaitu; kurangnya bahan ajar, kurangnya ketersediaan waktu untuk belajar, dan kurangnya motivasi belajar.

Berdasarkan pengalaman peneliti, jam belajar di sekolah dirasa kurang untuk mengembangkan empat keterampilan berbahasa. Dengan demikian, diperlukan waktu dan sarana lain untuk belajar mandiri dalam rangka meningkatkan empat keterampilan tersebut. Belajar mandiri bukan berarti belajar sendiri, melainkan belajar sesuai kesadaran dan keinginan pribadi untuk meningkatkan kemampuan yang dilakukan sendiri atau dengan kelompok. Belajar mandiri dapat dilakukan dengan otodidak. Otodidak dapat diartikan sebagai belajar secara sendiri untuk akhirnya mampu menguasai keahlian tertentu. Meski terkesan individualistis dan menjauh dari lingkungan sosial, namun harus diakui metode belajar secara otodidak akan memberikan hasil yang sangat memuaskan walaupun tak semua orang akan mudah untuk menempuhnya.

Belajar secara otodidak menjadi sangat efektif karena berawal dari kesadaran untuk bisa menguasai keahlian tertentu. Berdasarkan hal tersebut, dapat dikatakan bahwa kegiatan belajar bukan lagi suatu kewajiban tetapi sudah menjadi kebutuhan. Dalam kegiatan tersebut akan ada perasaan bebas dan tanpa keterpaksaan, karena dalam belajar secara otodidak pembelajar sendiri yang menentukan hal apa saja yang mau dipelajari dan dikuasai. Internet sebagai gudang informasi dan jendela dunia yang membuat ilmu pengetahuan seakan tak terbatas dapat digunakan untuk belajar secara otodidak.

Seperti yang telah diuraikan di atas, bahwa situs internet yang menyajikan pembelajaran bahasa Jerman semakin banyak. Situs internet yang telah dikenal antara lain: www.yesgerman.com, www.german.about.com, www.deutschseite.de dan www.mein-deutschbuch.de. Namun, dari pengamatan yang peneliti lakukan, situs tersebut tidak mempunyai materi yang cukup lengkap untuk meningkatkan empat keterampilan berbahasa, karena situs-situs di atas lebih banyak menyajikan materi tentang gramatik saja. Lain halnya dengan situs-situs di atas, situs www.easy-online-german.com relatif menyajikan materi yang lebih lengkap. Situs www.easy-online-german.com dibuat oleh seorang warga negara Jerman asli bernama Sonja Leben. Situs ini menyajikan pembelajaran bahasa Jerman untuk pemula maupun tingkat lanjutan. Materi yang ada dikelompokkan sesuai dengan kesukarannya. Bahasa pengantar dalam materi dan video pada situs ini adalah bahasa Inggris, sehingga sangat membantu bagi pembelajar yang baru pertama kali mempelajari bahasa Jerman. Selain itu, terdapat juga cara pengucapan dan skrip fonetik internasional yang juga digunakan dalam buku-buku sekolah dan kamus untuk mempermudah

pembelajar memahami materi.

Pembelajar juga dapat berkomunikasi langsung dengan Sonja Leben karena situs ini terhubung dengan jejaring sosial yaitu Facebook, Twitter, dan Youtube. Tautan materi yang baru diunggah ke dalam situs www.easy-online-german.com selalu ditampilkan pada akun Facebook dan Twitter Easy German sehingga pembelajar akan mengetahui jika ada materi baru yang diunggah tanpa harus membuka situs www.easy-online-german.com terlebih dahulu. Dalam menganalisis profil situs www.easy-online-german.com peneliti menggunakan kriteria situs web yang baik menurut Suyanto. Sedangkan untuk menganalisis materi pembelajaran pada situs ini digunakan kriteria berdasarkan *Kriterienkatalog für Internet-Lernmaterial Deutsch als Fremdsprache*.

Keberadaan teknologi informasi dan komunikasi yang canggih sebenarnya dapat dijadikan solusi bagi pembelajaran bahasa asing yang saat ini masih memprihatinkan. Penelitian di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa belum dapat dilaksanakan secara maksimal sesuai dengan tuntunan kurikulum 2013 yang berbasis komunikatif dan integratif. Penelitian Mundofir (2015), walaupun hanya meneliti dua SMA di Makassar, kiranya dapat menggambarkan keadaan secara nasional. Ia menyatakan bahwa rata-rata guru belum memiliki kesiapan dalam melaksanakan proses pembelajaran yang diinginkan oleh kurikulum 2013; tidak semua guru yang mengajar diberi pelatihan secara khusus mengenai proses pembelajaran menurut kurikulum 2013. Akibatnya adalah (1) guru dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Jerman masih menggunakan pola KTSP, yakni pembelajaran lebih berpusat pada guru, sehingga timbul kesan siswa tidak aktif; (2) siswa kesulitan memahami teks yang ada dalam buku siswa karena materinya terintegrasi dengan ilmu-ilmu seperti IPA dan IPS; apabila siswa tidak banyak membaca dan menggali lebih banyak pengetahuan umum siswa mengalami kendala dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Jerman; (3) guru masih belum mampu menerapkan penilaian otentik secara penuh karena kendala waktu sehingga penilaian yang dilakukan oleh guru hanya sebatas penilaian kognitif, belum secara rinci dan lengkap (pengetahuan, keterampilan dan sikap); (4) guru masih belum menguasai strategi, pendekatan, dan model-model pembelajaran yang diinginkan.

Selain masalah yang terdapat pada diri siswa, dalam kenyataan di lapangan juga masih ditemukan beberapa guru yang mempunyai masalah dalam menggunakan media pembelajaran. Untuk membantu guru di dalam pembelajaran bahasa Jerman yang sesuai dengan kurikulum 2013. Apakah peranan internet sudah memadai. Salah satu bentuk media yang dapat dijadikan rujukan adalah *YouTube*. Masalah yang ingin diketahui bagaimanakah peran *YouTube* saat ini, apakah sudah dapat memfasilitasi materi untuk pembelajaran bahasa Jerman di sekolah? Bagaimanakah materi yang ada di *YouTube* sudah komunikatif dan kontekstual?

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan program kemitraan masyarakat ini adalah :

1. Penyuluhan 25% yaitu ceramah dan diskusi tentang cara mengimplementasikan media *YouTube* dengan *channel german lesson* pada guru SMA di Kabupaten Enrekang dalam meningkatkan pembelajaran.
2. Pelatihan 25%, yaitu melatih para guru SMA dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan *YouTube* dengan *channel german lesson*.
3. Demonstrasi 50%, yaitu praktek langsung di sekolah atau di laboratorium tentang cara menggunakan *YouTube* dengan *channel german lesson*.

HASIL

Hasil dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui pendampingan (advokasi) dan pemberian masukan kepada masyarakat cara menggunakan layanan youtube dalam pembelajaran bahasa Jerman, kemudian memberikan pemahaman mengenai pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan oleh guru sebagai alat bantu mengajar. Dalam interaksi pembelajaran, guru menyampaikan pesan ajaran berupa materi pembelajaran kepada siswa. Media pembelajaran meliputi alat pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, gambar bingkai(slide), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer. Media yang digunakan dalam pembelajaran dapat dipilih oleh pendidik untuk menunjang pembelajaran yang dilaksanakan pada hari tersebut. Media yang digunakan sebaiknya sesuai dengan materi yang akan disampaikan sehingga media berfungsi dengan tepat.



Gambar 1. Tim Pengabdi memperkenalkan media *youtube* kepada mitra

Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara pembelajar dengan pebelajar sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Tetapi secara lebih khusus ada beberapa manfaat media yang lebih rinci.

PEMBAHASAN

Penerapan media *youtube* dalam pembelajaran bahasa Jerman secara umum belum diterapkan secara baik. Ada beberapa variabel yang dapat memperkuat pernyataan tersebut.

a) Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan

Setiap pembelajar mungkin mempunyai penafsiran yang berbeda-beda terhadap suatu konsep materi pelajaran tertentu. Dengan bantuan media, penafsiran yang beragam tersebut dapat dihindari sehingga dapat disampaikan kepada pebelajar secara seragam. Setiap pebelajar yang melihat atau mendengar uraian suatu materi pelajaran melalui media yang sama, akan menerima informasi yang persis sama seperti yang diterima oleh pebelajar-pebelajar lain. Dengan demikian, media juga dapat mengurangi terjadinya kesenjangan informasi diantara pebelajar di manapun berada.

b) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik

Dengan berbagai potensi yang dimilikinya, media dapat menampilkan informasi melalui suara, gambar, gerakan dan warna, baik secara alami maupun manipulasi. Materi pelajaran yang dikemas melalui program media, akan lebih jelas, lengkap, serta menarik minat pebelajar. Dengan media, materi sajian bisa membangkitkan rasa keingintahuan pebelajar dan merangsang pebelajar bereaksi baik secara fisik maupun emosional.

- c) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif
Jika dipilih dan dirancang secara baik, media dapat membantu pembelajar dan pebelajar melakukan komunikasi dua arah secara aktif selama proses pembelajaran. Tanpa media, seorang pembelajar mungkin akan cenderung berbicara satu arah kepada pebelajar. Namun dengan media, pembelajar dapat mengatur kelas sehingga bukan hanya pembelajar sendiri yang aktif tetapi juga pebelajarnya.
- d) Efisiensi dalam waktu dan tenaga
Keluhan yang selama ini sering kita dengar dari pembelajar adalah, selalu kekurangan waktu untuk mencapai target kurikulum. Sering terjadi pembelajar menghabiskan banyak waktu untuk menjelaskan suatu materi pelajaran.
- e) Meningkatkan kualitas hasil belajar pebelajar
Penggunaan media bukan hanya membuat proses pembelajaran lebih efisien, tetapi juga membantu pebelajar menyerap materi pelajaran lebih mendalam dan utuh. Bila hanya dengan mendengarkan informasi verbal dari pembelajar saja, pembelajar mungkin kurang memahami pelajaran secara baik. Tetapi jika hal itu diperkaya dengan kegiatan melihat, menyentuh, merasakan, atau mengalami sendiri melalui media, maka pemahaman pebelajar pasti akan lebih baik.
- f) Media memungkinkan proses pembelajaran dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja.
Media pembelajaran dapat dirancang sedemikian rupa sehingga pebelajar dapat melakukan kegiatan pembelajaran secara lebih leluasa, kapanpun dan dimanapun, tanpa tergantung pada keberadaan seorang pembelajar.
- g) Media dapat menumbuhkan sikap positif pebelajar terhadap materi dan proses belajar.
Dengan media, proses pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga mendorong pebelajar untuk mencintai ilmu pengetahuan dan gemar mencari sendiri sumber-sumber ilmu pengetahuan.
- h) Mengubah peran pembelajar ke arah yang lebih positif dan produktif.
Dengan memanfaatkan media secara baik, seorang pembelajar bukan lagi menjadi satu-satunya sumber belajar bagi pebelajar. Seorang pembelajar tidak perlu menjelaskan seluruh materi pelajaran, karena bisa berbagi peran dengan media.
- i) Media dapat membuat materi pelajaran yang abstrak menjadi lebih konkrit
Mengidentifikasi bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat misalnya dapat dijelaskan melalui media gambar pasar dari yang tradisional sampai pasar yang modern, demikian pula materi pelajaran yang rumit dapat disajikan secara lebih sederhana dengan bantuan media.
- j) Media juga dapat mengatasi kendala keterbatasan ruang dan waktu
Sesuatu yang terjadi di luar ruang kelas, bahkan di luar angkasa dapat dihadirkan di dalam kelas melalui bantuan media. Demikian pula beberapa peristiwa yang telah terjadi di masa lampau, dapat kita sajikan di depan pebelajar sewaktu-waktu.
- k) Media dapat membantu mengatasi keterbatasan indera manusia
Obyek-obyek pelajaran yang terlalu kecil, terlalu besar atau terlalu jauh, dapat kita pelajari melalui bantuan media. Demikian pula obyek berupa proses/kejadian yang sangat cepat atau

sangat lambat, dapat kita saksikan dengan jelas melalui media, dengan cara memperlambat, atau mempercepat kejadian Misalnya, proses perkembangan janin dalam kandungan selama sembilan bulan, dapat dipercepat dan disaksikan melalui media hanya dalam waktu beberapa menit saja (Yamin, Martinis. 2006)

Berikut hasil wawancara tentang penggunaan media *YouTube*

Tabel 1 Paparan Data Hasil Wawancara

No	Dampak Penggunaan <i>YouTube</i>	Keterangan	
		Guru	Siswa
1	Segi Kognitif	- <i>Youtube</i> dapat dijadikan media untuk meningkatkan strategi belajar yang lebih menarik - Mengembangkan kreativitas guru dalam pembuatan video dengan tugas upload ke <i>youtube</i>.	- Dengan <i>youtube</i> mereka merasa lebih banyak mengambil informasi dan menambah pengetahuan kognitifnya - Membantu mengembangkan kemampuan siswa membuat komentar berbentuk catatan di komentar <i>youtube</i>.
2	Segi Afektif	Lebih mudah tanpa harus menjelaskan pembelajaran berulang kali, karena satu kali penjelasan materi dapat di share ke semua kelas hanya dengan menggunakan link <i>youtube</i> .	Mereka merasa terhibur dengan pembelajaran di <i>youtube</i> dan dapat diakses kapan saja.
3	Integritas sosial	Merasa termotivasi untuk mengikuti dan mengaplikasikannya ke dalam kehidupan bermasyarakat	<i>Youtube</i> sebagai media audio visual membuat siswa dapat memahami dan mengambil hikmah dari apa yang telah didengar dan dilihatnya dari tayangan <i>youtube</i> .
4	Integritas pribadi	Guru dapat memberikan teladan kepada siswa dengan tayangan video yang diberikan.	Siswa memperbaiki terkait kekurangan yang ia miliki.
5	Dampak negatif	Guru tidak dapat memantau kegiatan siswa secara keseluruhan.	Siswa kadang kala hanya memperhatikan tayangannya saja dan lupa mengerjakan tugas yang diberikan

Berdasarkan kesimpulan wawancara diatas kita ketahui bahwa tugas guru ketika telah memutuskan menggunakan media *YouTube* sebagai media pembelajaran adalah benar-benar memperhatikan kegiatan murid. Kemudian sebelum melaksanakan pembelajaran sebaiknya guru melakukan dan membuat langkah-langkah pembelajaran agar pembelajaran di dalam kelas tercapai

dan tidak hanya bersifat main-main. Peran guru ketika menggunakan media pembelajaran tetap menjadi komponen penting di dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Umar Hamalik pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, prosedur, yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran

KESIMPULAN

Dampak penggunaan media *youtube* terhadap seseorang di antaranya sebagai berikut:

- a) dapat menambah pengetahuan
- b) dapat menambah motivasi belajar dan hidup bermasyarakat dengan baik.
- c) Penggunaan media pembelajaran yang semakin modern

Akan tetapi ketika media *youtube* dipilih sebagai media pembelajaran maka tugas guru adalah menjadi pembimbing dan benar-benar mengarahkan peserta didik untuk fokus ke dalam materi pembelajaran. Kemudian hal yang penting daripada itu untuk mencapai tujuan pembelajaran seorang guru harus benar-benar menyiapkan materi dan media yang akan disampaikan kepada peserta didik.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Dinas Pendidikan Propinsi Sulsel. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Rektor UNM atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNM dan Pemerintah Kabupaten Enrekang, Provinsi Sulawesi Selatan, yang telah memberi fasilitas, melakukan monitoring, dan mengevaluasi kegiatan PKM hingga selesai.

DAFTAR REFERENSI

- Baihaqi. (2020). Youtube Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif Di SMK Nurul Yaqin Sampang. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 07, 84.
- Brünner, Ines. 2009. *Gehirngerechtes Lernen mit digitalen Medien*. München: Iudicium Verlag.
- Burke, S.C., Snyder, S., Rager, R.C. 2009. An Assessment of Faculty Usage of Youtube as a Teaching Resource. *The Internet Journal of Allied Health Sciences and Practice*. Vol. 7 No. 1, available online at <http://ijahsp.nova.edu>.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2013. *Kurikulum 2013*. Jakarta: Depdiknas.
- Falahuddin. (2014). Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran”. *Jurnal Lingkar Widyaiswara* (Edisi 1 No. 4), 104 – 117.
- Mahendra, Maria Diyan T.N. 2012. Keefektifan Penggunaan Media Video pada Pembelajaran Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 2 Wonosari

Gunungkidul. *Skripsi S1*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, FBS UNY.

Mulawarman., & Aldila Dyas Nur Fitri. (1017). Perilaku Pengguna Media Sosial beserta Implikasinya Ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan. *Buletin Psikologi*, Vol. 25, No 1, 37.